

BAB V
EVALUASI DAN KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan bedah naskah Sangkuriang tidak banyak adanya evaluasi, hanya mengenai beberapa kata yang agak dipaksakan oleh pengarang guna mengejar persajakan, yang mana istilah tersebut kadang agak janggal.

Sementara itu beberapa kesimpulan yang berhasil dirumuskan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Pertama, secara struktur cerita, naskah Sangkuriang memperlihatkan hubungan yang utuh dan padu. Keutuhan dan kepaduan itu disebabkan masing-masing unsur struktur terjalin secara baik. Unsur tema, alur, penokohan dan aspek-aspek lain seperti konflik, suspens, foreshadowing dsb, dibangun secara cermat dan baik sehingga masing-masing memiliki fungsi yang mendukung keutuhan teks secara keseluruhan.

Kedua, Naskah Sangkuriang merupakan naskah yang menarik dan indah tetapi bukan merupakan Closet drama yakni lakon yang hanya mementingkan segi sastranya. Naskah ini mempunyai struktur dramatik yang siap pentas.

Ketiga, selain enak dibaca, di dalam naskah Sangkuriang terdapat unsur-unsur pentas yang kuat, antara lain: konflik yang tajam dan berbobot, memungkinkan adanya benturan yang menarik. Perwatakan tokoh yang kuat, sehingga memungkinkan adanya benturan karakter yang artistik.

Keempat, naskah Sangkuriang merupakan naskah dengan visi baru meskipun mengambil ide cerita dari lakon legenda.

Kelima, unsur-unsur kebaruan (revival) sangat kental yang justru membuat lakon ini menarik, relevan dengan cara pikir masyarakat sekarang, sehingga cerita ini tidak membosankan.

Keenam, naskah Sangkuriang dapat dihadirkan dalam bentuk pentas baru, mengingat permasalahannya pun baru.



DAFTAR PUSTAKA

- Akhudiat, "Dialog Dalam Naskah Panggung", (makalah diskusi) dalam serba-serbi penyelenggaraan ceramah & diskusi penulisan naskah drama televisi di TVRI Stasiun Surabaya, Surabaya : Bina ilmu Offset, 1980.
- Cohen, Robert, Theatre Brief Edition, USA : Mayfield Publishing Company, 1983
- Egri, Lajos, The Art of Dramatic, New York : Simin and Schuster, 1960
- Lubis, Mochtar, Teknik Mengarang, Jakarta : Kurnia Esa, 1981
- Max Arifin, "Sutradara" Materi Penataran Teater Direktorat Kesenian DepDikBud, Cipayang, 1985.
- Reaske, Christopher Russel, How To Analyze Drama, Departement of English Harvard University, 1986.
- Rusyanto, Landung, "Beberapa Hal Mengenai Penulisan Lakon" Yogyakarta : Citra Yogya, th I 1987.
- Satoto, Sudiro, Wayang Kulit Purwo Struktur dan Makna Dramatisnya Solo : 1983.
- Semiawan, Coni R., Dimensi Kreatif dalam Filsafat Ilmu Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1991.
- Sudjiman, Panuti, Kamus Istilah Sastra, Jakarta : Gramedia 1984.
- Suratmo, Moh, Tesis Analisis Prosa Sebuah Metode Kritik Sastra (Fak. Sastra, UGM, 1986)
- Teeuw, A, Sastra dan Ilmu Sastra Pengantar Ilmu Sastra Jakarta : Pustakajaya Girimukti Pasaka, 1984
- Wellek Rene & Austin Warren, Teori Kesusasteraan, Jakarta: Gramedia, 1989.
- Yunus, Umar, Dari Peristiwa ke Imajinasi Wajah Sastra dan Budaya Indonesia, Jakarta : Gramedia, 1985.
- Oemarjati, S Boen, Bentuk Lakon dalam Sastra Indonesia Jakarta : Gunung Agung, 1963.

